

**MANAJEMEN FILANTROPI MASYARAKAT PESISIR:
Studi di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Doktor
Program Studi Studi Islam Pada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri



**Oleh:
Erly Juliyani
NIM. 21531040**

**PROGRAM DOKTORAL STUDI ISLAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
2025**

**MANAJEMEN FILANTROPI MASYARAKAT PESISIR:
Studi di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Doktor
Program Studi Studi Islam Pada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri



Oleh:
Erly Juliyani
NIM. 21531040

Promotor:
1. Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
2. Dr. Andriani, M.M.

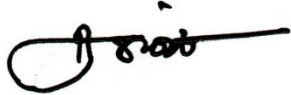
PROGRAM DOKTORAL STUDI ISLAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
2025

HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul “MANAJEMEN FILANTROPI MASYARAKAT PESISIR: Analisis Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan”. Yang ditulis oleh Erly Juliyani ini telah disetujui pada tanggal 21 Mei 2025.

oleh:

PROMOTOR I



Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004

PROMOTOR II



Dr. Andriani, M.M.
NIP. 197301132003122001

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI
TERBUKA**

Disertasi berjudul "MANAJEMEN FILANTROPI MASYARAKAT PESISIR:
STUDI DI KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN
LAMONGAN".

Yang ditulis oleh Erly Juliyani ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka pada
Tanggal 24 Juni 2025

Tim Penguji

- | | | |
|-------------------------------------|----------------------|-------|
| 1. Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag. | (Ketua/Penguji) | |
| 2. Dr. Zayad Abd. Rahman, MHI, | (Sekertaris/Penguji) | |
| 3. Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag | (Promotor/Penguji) | |
| 4. Dr. Andriani, M.M. | (Promotor/Penguji) | |
| 5. Prof. H. Dede Nurrohman, M.Ag. | (Penguji Utama) | |
| 6. Dr. Ahmad Syakur, M.E.I | (Penguji) | |
| 7. Dr. Sofiyul Huda, M.Ag | (Penguji) | |

Kediri, 24 Juni 2025
Direktur,



Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 19750613200312004

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْ بَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ
سُنٍّ بُلَّةٍ مِائَةِ حَبَّةٍ ۖ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada srtiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang di kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha mengetahui”
(Al Quran Surat Al Baqoroh Ayat 261)

Dan

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain
Lebih baik tangan di atas daripada tangan di bawa

PERSEMBAHAN

Karya Disertasi ini saya persembahkan untuk:

Pertama, kedua orang tuaku Bapak : H. Kasbollah Almarum dan
Ibu : Hj. Muntarillah Almarumah

Kedua, kepada ketiga jagoan ku

1. M. Tarikh Ahsanuddin Al Bariq
2. M. Akbar Sirojuddin Al Rifqi
3. M. Habibi Alauddin Al Falih

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawa ini, saya:

Nama : ERLY JULIYANI

NIM : 21531040

Program : Doktor (S3)

Institut : Pascasarjana IAIN Kediri

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Kediri, 21 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Erly Juliyan

Stamp: METEOR TEMPAH BCALX43486134

ABSTRAK

Erly Juliyani, 2025: Manajemen Filantropi Masyarakat Pesisir: Studi di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Disertasi, Program Studi Studi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Promotor : Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., Promotor: Dr. Andriyani, M.M.

Kata Kunci: *Manajemen Filantropi, masyarakat pesisir.*

Manajemen Filantropi memainkan peran strategis dan efektif dalam pengentasan kemiskinan. Di Indonesia, Filantropi memiliki potensi besar untuk mengakselerasi pembangunan. Dalam konteks Islam, prinsip Filantropi tercermin dalam zakat, infak, dan sedekah, yang memotivasi umat Muslim untuk berbagi rezeki dan mencegah konsentrasi kekayaan pada segelintir pihak. Konsep ini berakar kuat pada ajaran Al-Qur'an dan hadis Nabi, yang memberikan panduan detail mengenai jenis harta, batasan minimum, besaran, serta ketentuan lainnya. Perkembangan lembaga Filantropi di Indonesia adalah hal yang menarik untuk diteliti lebih dalam. Potensi sosial ekonomi yang terus berkembang di Indonesia dapat menjadi sumber inspirasi untuk mengembangkan program Filantropi yang dapat membantu mengatasi masalah kemiskinan. Karena pada prinsipnya manajemen Filantropi berupaya untuk mengembangkan pemberian derma sosial para dermawan agar supaya bisa dikelola dengan baik, dikembangkan dan tepat sasaran serta mampu membantu para anak yatim, fakir miskin dan dhuafa.

Penelitian ini memfokuskan pada Manajemen Filantropi Masyarakat Pesisir: Studi di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. dengan tujuan penelitian mendeskripsikan dan menganalisis manajemen Filantropi, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengadopsi metode etnografi. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi serta validasi data diuji melalui teknik triangulasi. Sehingga, diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan berharga untuk memperkuat implementasi Filantropi Islam di daerah pesisir secara lebih efektif.

Hasil dari penelitian ini yaitu: *pertama*, Menganalisis Kesadaran Filantropi Islam masyarakat pesisir di Desa Kranji dan Paciran kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Kesadaran Filantropi Islam di masyarakat pesisir Kecamatan Paciran merupakan refleksi dari nilai-nilai keagamaan yang telah lama tertanam dalam kehidupan sosial mereka. Filantropi Islam di wilayah ini tidak hanya dipahami sebagai kewajiban sosial, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang memiliki dimensi spiritual dan sosial yang luas. Masyarakat Paciran memahami konsep zakat, infak, sedekah, dan wakaf sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah serta memperkuat solidaritas sosial di antara sesama. *Kedua* Menganalisis Manajemen Filantropi Islam masyarakat pesisir di Desa Kranji dan Paciran kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Manajemen Filantropi Islam di masyarakat pesisir memiliki pola pengelolaan yang unik dan berakar kuat dalam budaya lokal. Sistem pengumpulan dan penyaluran dana Filantropi di wilayah ini tidak hanya bergantung pada lembaga resmi, tetapi juga melibatkan individu dan kelompok masyarakat secara aktif. pengelolaan Filantropi menggunakan metode yang paling umum adalah pengumpulan zakat, infak, dan sedekah melalui masjid, ormas-ormas, LAZISMU, LAZISNU dan Pondok Pesantren. *Ketiga* Menganalisis Model Filantropi Islam masyarakat pesisir di Desa Kranji dan Paciran kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Tokoh dan institusi yang menjadi model dalam pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf.. Salah satu tokoh yang sering disebut, seorang pengusaha di desa Kranji. Beliau seorang pengusaha yang dermawan sehingga menginisiasi warga sekitar untuk berFilantropi sehingga bisa membantu sesama dan berhasil mengangkat taraf hidup masyarakat sekitar. Dari organisasi masyarakat yang menjadi model adalah program centelan getapak dari Pimpinan Ranting Aisyiyah Kranji, Program ini sudah berjalan lima tahun dan sampai saat ini masih berjalan.

ABSTRACT

Erly Juliyani, 2025: Coastal Community Philanthropy Management: A Study in Paciran District, Lamongan Regency. Dissertation, Islamic Education Program Postgraduate at the State Islamic University of Sheikh Wasil Kediri. Promoter: Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., Promoter: Dr. Andriyani, M.M.

Keywords: *Philanthropy Management, coastal communities.*

Philanthropic management plays a strategic and effective role in poverty alleviation. In Indonesia, philanthropy has great potential to accelerate development. In the Islamic context, the principle of philanthropy is reflected in zakat, infaq, and almsgiving, which motivate Muslims to share sustenance and prevent the concentration of wealth in a few. This concept is firmly rooted in the teachings of the Qur'an and the hadith of the Prophet, which provide detailed guidance on the type of property, minimum limits, amounts, and other provisions. The development of philanthropic institutions in Indonesia is an interesting thing to study more deeply. Indonesia's growing socio-economic potential can be a source of inspiration to develop philanthropic programs that can help overcome the problem of poverty. Because in principle, philanthropic management seeks to develop the social donations of philanthropists so that they can be managed properly, developed and on target and able to help orphans, the poor and the poor.

This study focuses on Philanthropy Management of Coastal Communities: A Study in Paciran District, Lamongan Regency. With the purpose of describing and analyzing philanthropic management, this study uses a qualitative research method by adopting ethnographic methods. The data collection procedure in this study uses observation, interview and documentation techniques and data validation is tested through triangulation techniques. Thus, it is hoped that this research can provide valuable guidance to strengthen the implementation of Islamic philanthropy in coastal areas more effectively.

The results of this study are: *first*, analyzing the Islamic philanthropic awareness of coastal communities in Kranji and Paciran Villages, Paciran District, Lamongan Regency. The awareness of Islamic philanthropy in the coastal communities of Paciran District is a reflection of religious values that have long been embedded in their social life. Islamic philanthropy in this region is not only understood as a social obligation, but also as a form of worship that has a broad spiritual and social dimension. The people of Paciran understand the concepts of zakat, infaq, alms, and waqf as a means to get closer to Allah and strengthen social solidarity among others. Second, Analyze the management of Islamic philanthropy of coastal communities in Kranji and Paciran Villages, Paciran District, Lamongan Regency. Islamic Philanthropy Management in coastal communities has a unique management pattern and is firmly rooted in local culture. The system of collecting and disbursing philanthropic funds in this region not only depends on official institutions, but also actively involves individuals and community groups. Philanthropy management uses the most common methods are the collection of zakat, infaq, and alms through mosques, mass organizations, LAZISMU, LAZISNU and Islamic Boarding Schools. Third, Analyzing the Islamic philanthropy model of coastal communities in Kranji and Paciran Villages, Paciran District, Lamongan Regency. Figures and institutions that are models in the management of zakat, infaq, alms, and waqf. One of the figures who is often mentioned, a businessman in the village of Kranji. He is a generous businessman so that he initiates local residents to philanthropy so that they can help others and succeed in raising the standard of living of the surrounding community. From the community organization that became the model was the centelan getapak program from the Aisyiyah Kranji Branch Leadership, this program has been running for five years and is still running.

مستخلص البحث

إيرلي جوليان، 2025. إدارة الأعمال الخيرية للمجتمع الساحلي: دراسة في منطقة باتشيران، مقاطعة لامونجان. أطروحة برنامج دراسات التربية الإسلامية للدراسات العليا في جامعة الدولة الإسلامية بالشيخ واصل كديري. المشرف الأول الأستاذ الدكتور محمد أسرار يوسف، الماجستير، المشرفة الثانية الأستاذة الدكتورة أندرياني، الماجستير.

الكلمات الأساسية: إدارة العمل الخيري، المجتمعات الساحلية.

تلعب الإدارة الخيرية دوراً استراتيجياً وفعالاً في التخفيف من حدة الفقر. في إندونيسيا، ينطوي العمل الخيري على إمكانات كبيرة لتسريع التنمية. في السياق الإسلامي، ينعكس مبدأ العمل الخيري في الزكاة والإنفاق والصدقة، مما يحفز المسلمين على تقاسم القوت ومنع تركيز الثروة في قلة من الناس. هذا المفهوم متجذر بقوة في تعاليم القرآن والحديث النبوي، والتي تقدم إرشادات مفصلة حول نوع الملكية، والحدود الدنيا، والمبالغ، وغيرها من الأحكام. يعد تطوير المؤسسات الخيرية في إندونيسيا أمراً مهماً لاهتمام لدراسته بشكل أعمق. يمكن أن تكون الإمكانات الاجتماعية والاقتصادية المتنامية في إندونيسيا مصدر إلهام لتطوير برامج خيرية يمكن أن تساعد في التغلب على مشكلة الفقر. لأنه من حيث المبدأ، تسعى الإدارة الخيرية إلى تطوير التبرعات الاجتماعية لفاعلي الخير بحيث يمكن إدارتها بشكل صحيح وتطويرها والوصول إليها وقادرة على مساعدة الأيتام والفقراء والفقراء.

تركز هذه الدراسة على إدارة العمل الخيري للمجتمعات الساحلية: دراسة في منطقة باتشيران، مقاطعة لامونجان. بهدف وصف وتحليل الإدارة الخيرية، تستخدم هذه الدراسة طريقة بحث نوعي من خلال اعتماد الأساليب الإثنوغرافية. يستخدم إجراء جمع البيانات في هذه الدراسة تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق ويتم اختبار التحقق من صحة البيانات من خلال تقنيات التثليث. وبالتالي، من المأمول أن يوفر هذا البحث توجيهاً قيماً لتعزيز تنفيذ العمل الخيري الإسلامي في المناطق الساحلية بشكل أكثر فعالية. نتائج هذه الدراسة هي: أولاً، تحليل الوعي الخيري الإسلامي للمجتمعات الساحلية في قرينتي كرانجي وباتشيران، منطقة باتشيران، لامونجان ريجنسي. إن الوعي بالعمل الخيري الإسلامي في المجتمعات الساحلية في مقاطعة باتشيران هو انعكاس للقيم الدينية التي لطالما كانت جزءاً لا يتجزأ من حياتهم الاجتماعية. لا يفهم العمل الخيري الإسلامي في هذه المنطقة على أنه واجب اجتماعي فحسب، بل أيضاً كشكل من أشكال العبادة ذات البعد الروحي والاجتماعي الواسع. يفهم أهل باكيران مفاهيم الزكاة والإنفاق والصدقات والوقف كوسيلة للتقرب من الله وتعزيز التكافل الاجتماعي من بين أمور أخرى. ثانياً، تحليل إدارة العمل الخيري الإسلامي للمجتمعات الساحلية في قرينتي كرانجي وباتشيران، منطقة باتشيران، ريجنسي لامونغان. تتمتع إدارة العمل الخيري الإسلامي في المجتمعات الساحلية بنمط إداري فريد ومتجذر بقوة في الثقافة المحلية. لا يعتمد نظام جمع الأموال الخيرية وصرفها في هذه المنطقة على المؤسسات الرسمية فحسب، بل يشمل أيضاً بنشاط الأفراد والجماعات المجتمعية. تستخدم إدارة العمل الخيري أكثر الطرق شيوعاً هي جمع الزكاة والإنفاق والصدقات من خلال المساجد والمنظمات الجماهيرية ومؤسسة الزكاة والصدقة والإنفاق المحمدية (LAZISNU) ومؤسسة الزكاة والصدقة والإنفاق فحضة العلماء (LAZISNU) والمعهد الإسلامية. ثالثاً، تحليل نماذج العمل الخيري الإسلامي للمجتمعات الساحلية في قرية كرانجي وباجيران، منطقة باجيران، لامونجان ريجنسي. الشخصيات والمؤسسات التي تُعد نماذج في إدارة الزكاة والإنفاق والصدقات والأوقاف. أحد الشخصيات التي تُذكر كثيراً هو رجل أعمال في قرية كرانجي. إنه رجل أعمال كريم وقد بادر بتحفيز السكان المحليين على ممارسة العمل الخيري حتى يتمكنوا من مساعدة بعضهم البعض وقد نجح في رفع مستوى معيشة المجتمع المحيط. من بين المنظمات المجتمعية التي تُعد نموذجاً هو برنامج "سينتيلان جيتاباك" (Centelan Getapak) من قيادة فرع عائشية كرانجي. هذا البرنامج يعمل منذ خمس سنوات ولا يزال مستمرًا حتى الآن.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـأْ...أْ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِـيْ...يْ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُـوْ...وْ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang patut peneliti ucapkan selain rasa Syukur ke hadiorot illahi Robby atas karunia dan limpahan rahmatNya sehingga peneliti bisa menyelesaikan disertasi dengan judul Manajemen Filantropi Masyarakat Pesisir: Studi di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SWA, karena atas bimbingan beliau kita bisa memilih dan memilah mana yang khalal dan mana yang haram.

Penelitian ini tak mencapai kata sempurna, tetapi peneliti sudah berihktian semaksimal mungkin untuk mencapainya, namun pasti ada kekurangan ini tak lain adalah semata karena adanya keterbatasan peneliti dalam mengeksplorasi segala hal yang terkait dengan penelitian ini.

Penyusunan disertasi ini banyak fihak yang membantu dan terlibat untuk menyelesaikannya,. Oleh karena itu dari hati yang paling dalam peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua fihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi terselesaikannya disertasi ini, untuk itu terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
2. Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri sekaligus sebagai Promotor
3. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI. selaku Kaprodi Program Studi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri
4. Dr. Andriani, M.M. sebagai Promotor.
5. Khusnul Wafiq, ST sebagai Kepala Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

6. Khusnul Khuluq sebagai Kepala Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
7. Para Kiyai, Kepala Kekolah, Ketua Aisyiyah, Ketua NA, Ketua Fatayat, Ketua Muslimat, Ketua LazizMU, Ketua LazizNU, Semua pengusaha dan dermawan desa Kranji dan Desa Paciran.
8. Bapak Ibu dosen beserta segenap civitas akademika Pascasarjana S3 Program Studi Islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri Angkatan 2022, Pak Zainul, Pak Roskh, Pak Fatekhur, Pak Muhyidin, Pak Abdul Hadi, Pak Hadi Ismanto, Pak Johan, Pak Burhan, Pak Haris, Pak Luqman, Pak Siswanto, Bu Aminah, Bu Isna, Bu Nisak, Bu Risa dan Bu Mufi.

Semoga penyusunan disertasi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Lamongan, 12 Mei 2025

Erly Juliyani

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan Tim Penguji Ujian Disertasi Terbuka	iv
Malaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Pernyataan Keaslian Karya.....	vii
Halaman Abstrak.....	viii
Pedoman Transliterasi	xi
Kata Pengantar	xvi
Daftar Isi	xviii
Daftar Tabel	xx
Daftar Gambar.....	xxii
Daftar Lampiran	xxiii
Daftar Istilah.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Batasan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian	14
F. Penelitian Terdahulu	15
G. Definisi Istilah.....	24
BAB II KERANGKA TEORI	26
A. Manajemen Filantropi Islam	26
B. Model <i>Pentahelix</i>	58
C. Kondisi Ekonomi Masyarakat Pesisir	61

BAB III	METODE PENELITIAN	68
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	68
	B. Kehadiran Peneliti.....	69
	C. Lokasi Penelitian.....	69
	D. Waktu Penelitian.....	70
	E. Sumber Data	70
	F. Prosedur Pengumpulan Data.....	71
	G. Teknik Analisis Data	72
	H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	75
	I. Tahap-Tahap Penelitian	77
BAB IV	PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	80
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	80
	B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	100
BAB V	PEMBAHASAN.....	238
	A. Kesadaran Filantropi Islam Masyarakat Pesisir di Desa Kranji dan Paciran	238
	B. Manajemen Filantropi Islam Masyarakat Pesisir di Desa Kranji dan Paciran	246
	C. Model Filantropi Islam Masyarakat Pesisir di Desa Kranji dan Paciran	254
	D. Diskusi Temuan dengan Teori Filantropi dan Model <i>Pentaholic</i> ...	262
	E. Peran Media	272
BAB VI	PENUTUP	275
	A. Kesimpulan dan Saran	275
	B. Implikasi Penelitian	277
	C. Keterbatasan Penelitian.....	279
	D. Rekomendasi	279
	DAFTAR PUSTAKA	281
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Luas Wilayah Daratan dan Perairan Indonesia	7
Tabel 1.2	Urutan Negara Dengan Garis Pantai Terpanjang di Dunia	7
Tabel 1.3	Hasil Produksi Sektor Pesisir Lamongan Tahun 2022.....	8
Tabel 1.4	Fasilitas Produksi Hasil Perairan Lamongan	8
Tabel 1.5	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1	Daftar Camat dan Strukturalnya.....	80
Tabel 4.2	Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan.....	82
Tabel 4.3	Daftar Kepala Desa dari Awal Pembentukan Sampai Sekarang.....	84
Tabel 4.4	Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan.....	86
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk	86
Tabel 4.6	Jumlah Rumah tangga/KK	87
Tabel 4.7	Jumlah Rumah Tangga/KK, Kepadatan/km ² dan sex ratio tahun 2022.....	87
Tabel 4.8	Tenaga Kesehatan Tahun 2022	87
Tabel 4.9	Fasilitas Kesehatan.....	88
Tabel 4.10	Tingkat Pendidikan Desa Kranji	89
Tabel 4.11	Data Guru dan Murid Pada Jenjang Pendidikan PAUD-SMA (Formal dan Non Formal)	90
Tabel 4.12	Jumlah Lulusan Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan	90
Tabel 4.13	Jumlah Sarana Pendidikan	91
Tabel 4.14	Kondisi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	91
Tabel 4.15	Luas Wilayah Desa menurut Penggunaan.....	92
Tabel 4.16	Mata Pencarian	93
Tabel 4.17	Jenis Tanah Desa/Kelurahan	95
Tabel 4.18	Komposisi Penduduk Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Berdasarkan Jenis Kelamin	96
Tabel 4.19	Komposisi Penduduk Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Berdasarkan Umur	96

Tabel 4.20	Komposisi Penduduk Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	98
Tabel 4.21	Komposisi Penduduk Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Mata Pencaharian	99
Tabel 4.22	Tabel Informan.....	103
Tabel 4.23	Pemberi Manfaat Filantropi	112
Tabel 4.24	Tabel Donatur Filantropi.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kolaborasi Model <i>Pentahelix</i> (Olahan Peneliti 2024).....	59
Gambar 2.2 Kerangkah Konseptual Manajemen Filantropi Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	67
Gambar 3.1 Kerangka Analisis Data	76
Gambar 3.2 Kerangka Tahapan Penelitian	79
Gambar 4.1 Peta administratif Kecamatan Paciran	81
Gambar 4.2 Grafik Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan	83
Gambar 4.3 Peta administratif Desa Kranji	85
Gambar 4.4 Grafik Tingkat Pendidikan Desa Kranji	90
Gambar 4.5 Grafik Mata Pencaharian	94

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Penelitian
2. Daftar Konsultasi Penyelesaian Disertasi
3. Daftar Pertanyaan Wawancara
4. Foto-foto Proses Wawancara
5. Biografi Penulis

DAFTAR ISTILAH

No	Istilah	Keterangan
1	Manajemen	Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencaoi tujuan organisasi. Manajemen melibatkan penggunaan sumber daya manusia, keuangan, teknologi, dan lain-lain untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan
2	Filantropi	Kegiatan sukarela yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan melalui pemberian bantuan, donasi, atau kegiatan lainnya. Filantropi dapat di lakukan oleh individu, organisasi, atau perusahaan
3	<i>Pentahelix</i>	model kolaborasi yang melibatkan lima <i>stakeholder</i> utama dalam pembangunan suatu wilayah atau komunitas. Kelima <i>stakeholder</i> adalah pemerintah, akademisi, pelaku usaha, media dan komunitas
4	Model	Respresentasi atau abtraksi dari suatu sistem, obyek, atau konsep yang digunakan untuk memahami, menganalisis, atau memprediksi perilaku atau kinaerja sistem tersebut. Dalam konteks manajemen Filantropi, model dapat di gunakan untuk memahami bagaimana Filantropi dapat di kelolah dan dioptimalkan untuk mencapai tujuan yang di inginkan